

INTISARI

GAMBARAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL BERDASARKAN UMUR DI RUMAH SAKIT UMUM PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2012-2014

Mimin Rantika Sefiyana¹, Imroatul Azizah²

Latar Belakang : Penyebab tertinggi kematian ibu di Kab Bantul pada tahun 2011 adalah preeklampsia berat (PEB) sebanyak 26,7 % (4 kasus). Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2012-2014 di dapatkan ibu hamil yang mengalami preeklampsia sebanyak 281 kasus. Preeklampsia adalah hipertensi yang muncul setelah 20 minggu kehamilan disertai dengan proteinuria. Faktor risiko yang mempengaruhi : DM, kegemukan, hipertensi. Komplikasi yang terjadi pada ibu adalah hemolisis, odema paru, kejang, sedangkan pada janin mempunyai risiko IUGR, premature dan kematian.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran kejadian preeklampsia pada ibu hamil berdasarkan umur di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul tahun 2012-2014.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *total sampling* berjumlah 281 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami preeklampsia. Data yang digunakan adalah data sekunder, dan alat pengumpulan data adalah rekam medik, dengan analisa data menggunakan analisis *univariat*.

Hasil : Kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati bantul yaitu sebanyak 281 kasus. Preeklampsia banyak terjadi pada kategori umur 20-35 tahun. Prosentase kejadian preeklampsia dengan kategori umur <20 tahun berjumlah 12 responden (4,3%), kategori umur 20-35 tahun berjumlah 184 responden (65,4), dan kategori umur >35 tahun berjumlah 85 responden (30,3%) pada bulan januari 2012 - Desember 2014.

Kesimpulan : Kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul tertinggi yaitu pada kategori umur 20-35 tahun.

Kata Kunci : Preeklampsia, Umur

¹Mahasiswa DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF PREECLAMPSIA OF EXPECTANT MOTHER BASED ON THE AGE IN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YEAR 2012-2014

Mimin Rantika Sefriyana¹, Imroatul Azizah²

Background of study: The highest cause of maternal mortality in Bantul in 2011 is severity of preeclampsia (PEB) which is 26.7% (4 cases). Based on preliminary studies in hospitals Panembahan Senopati Bantul years 2012-2014, it shows that there are 281 cases of preeclampsia of expectant mother. Preeclampsia is hypertension that appears after 20 weeks of pregnancy with proteinuria. The risk factors are: diabetes, obesity and hypertension. Complications that occur in mother are hemolysis, pulmonary edema and seizures, whereas in fetuses are IUGR, premature and death.

Objective of study: to describe of preeclampsia of expectant mother based on the age in RSUD Panembahan Senopati year 2012-2014.

Research Method: The research method of the study is quantitative descriptive. The population in this study is all expectant mother who have preeclampsia case. The study uses technique sampling to collect the data, which is 281 mothers to be respondents. The data used is secondary data and taken from medical record. To analyze it, the writer uses univariate analysis.

Result study: The incidence of preeclampsia in pregnant women in hospitals Panembahan Senopati Bantul as many as 281 cases. Preeclampsia occur in the age category 20-35 years. Percentage incidence of preeclampsia in the category aged <20 years were 12 respondents (4.3 %), 20-35 years of age category amounted to 184 respondents (65.4 %), and the category of age >35 years amounted to 85 respondents (30.3 %) in January 2012 - December 2014.

Conclusion: The incidence of preeclampsia in pregnant women in hospitals Senopati Bantul Panembahan highest in the age category 20-35 years.

Keywords: Preeclampsia, Age

¹ DIII Midwifery student of STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² DIII Midwifery lecturer of STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta